

Procedure Analysis Using Digital Forensics In Investigative Examinations at BPK

By

Triana Marlina

Abstract

This study aims to determine the role of BPK's investigative audit in uncovering fraud, analysis of procedures for using digital forensics in investigative examinations at BPK. An explanation of the quality of BPK's investigative examinations, roles and procedures used in carrying out investigative examinations. It can be concluded that the investigative auditor's statement about the effectiveness of detection in fraud prevention and motives in today's technological advances is effective. If BPK RI uses an ineffective method, it means it cannot complete the audit report, so it can be concluded that the investigative audit method using digital forensics used by BPK has succeeded in assisting the audit process. There is an indirect agreement from informants that technology can greatly assist auditors in the investigative audit process. According to the auditor, current technology is not everything, there are many other elements needed to support the investigative audit process such as auditor skills, assistance from outside the BPK, and a bureaucratic system. Auditors have several challenges in technological developments such as the high cost of equipment used, difficulty keeping up with ongoing technological developments and in the case of auditees, do they use advanced technology or still do everything manually. However, this challenge can be handled well by the auditors by looking for alternative procedures and getting assistance from BPK RI itself to improve human resources and provide the necessary equipment.

Keyword: *Investigative Audit, Forensics Digital, Technology Advances, Fraud, BPK RI*

Analisis Prosedur Penggunaan Digital Forensik Pada Pemeriksaan Investigasi di BPK

Oleh Triana Marlina

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran audit investigasi BPK dalam mengungkapkan *fraud*, analisis prosedur penggunaan digital forensik pada pemeriksaan investigasi di BPK. Penjelasan mengenai kualitas audit investigasi BPK, peran dan prosedur yang digunakan dalam melaksanakan audit investigasi. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan auditor investigasi tentang efektivitas pendekripsi dalam pencegahan serta motif dari penipuan dalam kemajuan teknologi saat ini sudah efektif. Jika BPK RI menggunakan metode yang belum efektif itu artinya mereka tidak dapat menyelesaikan laporan audit, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode audit investigasi menggunakan digital forensik yang digunakan BPK telah berhasil membantu proses pengauditan. Ada kesepakatan secara tidak langsung dari kalangan informan bahwa teknologi dapat sekali membantu auditor dalam proses audit investigasi. Menurut auditor teknologi yang ada saat ini bukanlah segalanya, masih banyak elemen lain yang dibutuhkan untuk mendukung proses audit investigasi seperti keterampilan yang dimiliki auditor, bantuan dari pihak luar BPK, dan sistem birokrasi. Auditor memiliki beberapa tantangan dalam perkembangan teknologi seperti tingginya biaya peralatan yang digunakan, kesulitan menjaga dengan perkembangan teknologi yang sedang berlangsung dan dalam hal auditee, baik mereka menggunakan teknologi canggih atau masih melakukan semuanya secara manual. Namun tantangan ini dapat diatasi dengan baik oleh auditor dengan mencari proseduralternatif dan mendapatkan bantuan dari BPK RI sendiri untuk meningkatkan sumber daya manusia dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan.

Kata kunci : Audit Investigasi, Digital Forensik, Kemajuan Teknologi, Kecurangan, BPK RI